

AVA EQUITY DOLLAR FUND FEBRUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.38%
Saham Global	95.62%

HARGA (NAB/UNIT)

1,48934

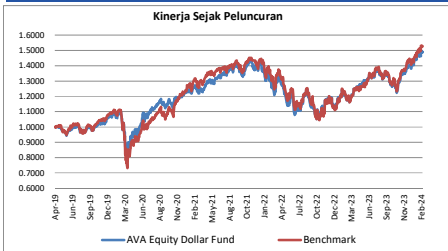
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	11 Ciena Corp	21 Home Depot Inc	31 Relx Plc
2 Accenture Plc	12 Cisco System Inc	22 L'oreal SA	32 Salesforce Inc
3 Air Product & Chemical	13 Daikin Industries Ltd	23 Merck & Co	33 Schneider Electric SE
4 Alphabet Inc	14 Danaher Corp	24 Micron Technology Inc	34 Secom Co Ltd
5 Amazon.com Inc	15 Ecolab Inc	25 Microsoft Corp	35 Texas Instruments
6 Apple Inc	16 Eli Lilly and Company	26 Mondelez Intl	36 TJX Companies Inc
7 ASML Holding NV	17 Exxon Mobil	27 Nvidia Corp	37 Trane Technologies
8 AstraZeneca Plc	18 First Solar	28 Palo Alto Networks	38 Union Pacific Corp
9 Booking Holdings	19 Fortive Corp	29 Procter & Gamble Comp	39 Visa Inc.
10 Boston Scientific	20 Hologic Inc	30 Reckitt & Benckiser Plc	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	32.48%	Barang Konsumen Primer	10.79%
Perindustrian	15.75%	Barang Baku	7.33%
Kesehatan	13.19%	Keuangan	1.62%
Barang Konsumen Non-Primer	13.05%	Energi	1.42%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-23 :	6.18%	Sep-23 :	-5.74%
Apr-23 :	2.23%	Oct-23 :	-2.66%
May-23 :	0.73%	Nov-23 :	8.68%
Jun-23 :	3.49%	Dec-23 :	3.98%
Jul-23 :	3.32%	Jan-24 :	2.22%
Aug-23 :	-1.40%	Feb-24 :	3.56%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020
24.23%	-20.08%	15.65%	14.66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed naik sebesar 5,25% di bulan Februari. Pasar saham global berkinerja yang sangat baik di bulan Februari, dengan beberapa indeks mencatat rekor tertinggi baru sepanjang masa meskipun terdapat skenario masa depan yang bersifat fluktuatif sebagai respons terhadap berbagai indikator ekonomi. Pada akhirnya, investor saham memilih pandangan yang cukup positif terhadap pertumbuhan global dan tampaknya tidak terlalu khawatir terhadap inflasi jasa yang masih tetap tinggi. Meskipun penurunan suku bunga pertama yang dilakukan bank sentral besar kemungkinan besar masih ditunda, asumsi investor terhadap pelonggaran kebijakan pada tahun 2024 tetap kuat. Untuk indeks pasar negara maju, kinerjanya mencerminkan antusiasme baru terhadap saham-saham teknologi: S&P 500 melampaui rekor sebelumnya pada penutupan perdagangan tanggal 9 Februari. Momentum kenaikannya terus berlanjut, dan indeks mengakhiri bulan ini dengan kenaikan sebesar 5,2% dari akhir Januari. Indeks komposit Nasdaq naik 6,1% dan 'Magnificent Seven' naik 12%. Kenaikan indeks AS masih sangat terkonsentrasi. Pasar saham Eropa juga mengalahkan rekor sebelumnya, namun kenaikannya lebih rendah dibandingkan dengan indeks AS terutama karena perbedaan bobot sektor dalam indeks. EuroSTOXX 50 naik 4,9% pada bulan Februari dan MSCI EMU naik 3,2% (dalam euro). Di Jepang, indeks Nikkei 225 melampaui rekor teringginya. Indeks naik sebesar 7,9% pada bulan Februari meskipun kinerja ekonominya beragam. Hal ini terbantu oleh jatuhnya yen (-6,0% terhadap dolar AS dibandingkan akhir tahun 2023) karena investor mempertanyakan kesediaan Bank of Japan untuk mengakhiri kebijakan moneter ultra-akomodatifnya. Secara global, kenaikan kinerja saham teknologi hampir seluruhnya didorong oleh perusahaan semikonduktor. Kenaikan di sektor lain lebih kecil. Sektor terbesar kedua adalah consumer discretionary, menjadi sinyal yang mengembirakan bagi perekonomian, khususnya di negara-negara berkembang dimana sektor ini setara dengan semikonduktor, sehingga menegaskan kuatnya permintaan domestik. Growth stock memanfaatkan lonjakan saham-saham teknologi yang naik sebesar 5,9% dibandingkan akhir Januari (Indeks MSCI AC World Growth), sehingga mengungguli value stock (+2,4% untuk indeks MSCI AC World Value).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak Peluncuran	
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA Equity Dollar Fund	3.56%	10.07%	9.77%	5.86%	26.55%	20.94%	N/A
Benchmark *	5.25%	11.70%	12.52%	6.41%	30.01%	21.24%	N/A

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS		
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 28,39 Juta	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 19.063.197,4714	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.